

**HUBUNGAN ANTARA TEKANAN TEMAN SEBAYA DENGAN
PERILAKU *DELINKUENT* REMAJA PUTRA DI SLTP NASRANI 1
MEDAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tekanan teman sebaya dengan perilaku *delinkuent*, dimana yang menjadi subjek penelitian adalah remaja putra SLTP Nasrani 1 Medan yang berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara tekanan teman sebaya dengan perilaku *delinkuent* pada remaja putra. Artinya, semakin tinggi tekanan teman sebaya yang dimiliki remaja putra maka semakin tinggi perilaku *delinkuent*, sebaliknya semakin rendah tekanan teman sebaya yang dimiliki remaja putra maka semakin rendah perilaku *delinkuent*. Dalam upaya membuktikan hipotesis tersebut, digunakan metode analisis data korelasi *Product Moment*, dimana berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya dengan perilaku *delinkuent*. Artinya semakin tinggi tekanan teman sebaya, maka semakin tinggi perilaku *delinkuent* dan sebaliknya semakin rendah tekanan teman sebaya maka semakin rendah perilaku *delinkuent*. Hasil ini dilihat dari analisis korelasi *Product Moment* $r_{xy} = 0,810$; $p = 0,000 < 0,050$. Berdasarkan hasil analisis ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Dari analisis data diketahui mean empirik tekanan teman sebaya adalah 40,76 dan dinyatakan sedang dan perilaku *delinkuent* adalah 41,74 dan dinyatakan sedang. 3). Tekanan teman sebaya mempengaruhi perilaku *delinkuent* sebesar 65,6%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 34,4% yang dapat mempengaruhi perilaku *delinkuent*.

Kata Kunci : Tekanan Teman Sebaya, Perilaku *Delinkuent*